PENDAHULUAN

Sekarang ini banyak penggunaan senyawa antioksidan yang bertujuan untuk kesehatan. Antioksidan yang digunakan untuk kesehatan terus berkembang dengan bertambahnya pengetahuan tentang aktivitas radikal bebas yang dapat menimbulkan kerusakan sel dan berperan dalam berbagai macam keadaan patologik. Antioksidan dapat mencegah, menghambat, atau menunda terjadinya oksidasi. Antioksidan mempunyai elektron yang dapat mengikat dan mengakhiri reaksi berantai radikal bebas yang dapat menimbulkan penyakit dan kematian. Antioksidan banyak terdapat di alam salah satunya pada tanaman tahongai [(1)].

Tanaman tahongai (*Kleinhovia hospita* Linn.) merupakan suatu tanaman yang tumbuh alami di pinggiran aliran sungai Indonesia, khususnya di Kalimantan. Sejak lama, tanaman tahongai dijadikan obat oleh suku Dayak di Kalimantan. Suku Dayak percaya bahwa secara empiris penggunaan tanaman tahongai berkhasiat sebagai obat yang mampu mengobati berbagai penyakit seperti penyakit kuning, hipertensi, diabetes, dan kolesterol dengan cara meminum air rebusannya. Kini, tahongai dibudidaya oleh petani-petani di Kalimantan Timur untuk diolah menjadi teh herbal [(2),(3)].

Zat aktif yang terkandung dalam daun tahongai adalah saponin, flavonoid, dan alkaloid. Berdasarkan kandungan flavonoid dan saponinnya tanaman tahongai diharapkan memiliki aktivitas antioksidan. Menurut penelitian ilmiah oleh Dr. Enos Tangke Arung menyatakan bahwa daun tahongai memiliki aktivitas antioksidan [(4)].

Daun tahongai dengan berbagai khasiatnya memiliki rasa yang kurang enak jika dikonsumsi secara langsung dan ini merupakan kendala dalam penggunaannya sehari-hari. Oleh karena itu, selain dibuat teh herbal, daun tahongai perlu dibuat variasi lain dalam keadaan kering dengan umur simpan dan cara pemakaian yang lebih praktis, yaitu dalam bentuk sediaan granul instan. Granul merupakan produk antara pada pembuatan tablet, namun granul juga merupakan sediaan obat tersendiri yang berupa granul instan. Granul memiliki beberapa keunggulan yaitu lebih stabil dari pada serbuk, praktis untuk digunakan, dan mudah dalam penyiapan larutan secara cepat [(5), (6)].

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: mengetahui apakah formula sediaan granul instan ekstrak etanol daun tahongai memenuhi persyaratan sifat fisik granul dan mempunyai aktivitas antioksidan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat formula sediaan granul instan dari ekstrak etanol daun tahongai yang memenuhi persyaratan sifat fisik granul dan mempunyai aktivitas sebagai antioksidan.

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai formulasi sediaan granul dari ekstrak etanol daun tahongai yang mempunyai aktivitas antioksidan.

Penelitian dilakukan melalui tahapan kerja sebagai berikut: pengumpulan bahan dan determinasi tanaman, karakterisasi dari tanaman, penapisan fitokimia, formulasi dan evaluasi granul instan dari ekstrak etanol daun tahongai, uji kesukaan, dan analisis data.

Penelitian dilakukan mulai bulan September 2016 hingga bulan Februari 2017 bertempat di Farmasi, Fakultas Matematika dan Pengetahuan Alam, Universitas Garut.